

METODE MENGHAPAL AL-QUR'AN SAAT PANDEMI COVID-19

UNTUK SD/ MI MELALUI DARING

Duma Sari Siregar^{1*}, Nadya Putri², Marsya Nabila³, Safriyani⁴

Universitas Negeri Sumatera Utara*^{1, 2, 3, 4},

¹email: duma67@gmail.com

²email: putri43@gmail.com

³email : nabila02@gmail.com

⁴email: yani994@gmail.com

Abstract: Penelitian ini mengkaji tentang hubungan pengaruh COVID19 terhadap sistem kegiatan belajar mengajar salah satunya dibidang kategori untuk SD/MI. yang bertujuan untuk menemukan dan mengetahui cara praktis dalam melakukan penyetoran hafalan Ayat Al-Qur'an oleh seorang anak didik dalam keadaan Belajar melalui Daring (Online) untuk tingkat SD/MI berbagai solusi ditawarkan dalam karya ilmiah ini, bertujuan untuk mempermudah langkah penyetoran Ayat Al-Qur'an oleh seorang peserta didik terhadap anak didik. Metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah deskriptif kualitatif menggambarkan suatu solusi terhadap masalah yang sedang berlangsung selama kegiatan belajar mengajar termasuk kedalam kategori teknik cara menyetor hafal Ayat Al-Qur'an. Hasil dari penelitian metode penyetoran hafalan Ayat suci Al-Qur'an tidak menghambat langkah dalam seorang peserta didik untuk menyetor hafalan kepada pendidik melalui berbagai langkah yang telah ditawarkan disini. Maka dari itu, penyetoran Ayat suci Al-Qur'an masih tetap bisa dilakukan meskipun dalam bentuk kegiatan belajar mengajar dalam bentuk daring.

Kata Kunci : Al-Qur'an, Daring, Menghafal

Abstrak: This study examines the relationship between the influence of COVID19 on the system of teaching and learning activities, one of which is in the category of elementary schools / MI. which aims to find and find practical ways to make memorization of Al-Qur'an verses by a student in a state of Online Learning for elementary / MI levels. various solutions are offered in this scientific work,

Artikel Info

Received:

08 March 2020

Revised:

05 Mei 2020

Accepted:

19 September 2020

Published:

04 Oktober 2020

aiming to simplify the steps of depositing the Qur'anic Verses by a student towards students. The method used in solving qualitative descriptive problems illustrates a solution to the ongoing problem during teaching and learning activities included in the category of techniques for depositing memorized Verses of the Qur'an. The results of researching the method of depositing memorization of the Holy Qur'an does not impede the steps in a learner to deposit memorization to educators through the various steps that have been offered here. Therefore, depositing the Holy Qur'an can still be done even in the form of online teaching and learning activities.

Key Words: Al-Qur'an, Online, Memorizing

A. Pendahuluan

Semenjak diterapkannya belajar daring selama masa pandemi di Negara Indonesia banyak sekali hal-hal yang baru terjadi dalam proses pembelajaran. Terkhususnya untuk SD/MI yang sudah banyak menimbulkan berbagai problema kegiatan belajar terhadap seorang peserta didik. Salah satunya ialah problema pada proses pembelajaran belajar baca Tulis Alquran (Agama Islam) untuk anak SD/ MI sangat diperlukan bimbingan. Jadi bagaimana kita untuk menanggulangi pada saat ada penyeteroran hafalan ayat suci Al-Qur'an yang dilakukan oleh peserta didik di MI? Atau seorang guru harus berdiam saja tanpa membuat tindakan? Dan membiarkan anak didiknya belajar dengan orang tuanya saja. Jadi bagaimana seorang guru untuk dapat memberikan nilai setoran hapalannya, bisakah hanya dibuat-dibuat. Tentu itu hal yang sangat tidak baik bukan. Maka pada kali ini, akan dijabarkan beberapa kaitan dalam menuntukan dan memecahkan suatu solusi masalah melalui penjabaran definisi perkalimat.

Metode pembelajaran dapat diartikan bahwa model pembelajaran merupakan prosedur atau pola sistematis yang diterapkan sebagai acuan untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya yang terdapat berupa strategi, teknik, metode, bahan, media ataupun alat yang digunakan untuk penilaian dalam suatu proses pembelajaran.

Sedangkan jika kita lebih memahami metode pembelajaran kita dapat mengartikannya sebagai cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan asas materi dan mekanisme terhadap suatu metode pembelajaran. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu usaha dengan dalam keadaan sadar dan keyakinan yang dilakukan untuk mengingat dan meresapkan kembali bacaan kitab suci Al-Qur'an yang mengandung makna mukjizat ke dalam akal fikiran agar selalu dapat ingat, dengan menggunakan metode dan strategi tertentu. Belajar daring merupakan sebuah tahapan pembelajaran yang berbasis dengan menggunakan media elektronik. Maka yang merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran yang dipersepsikan bersifat berpusat pada peserta didik yang dapat diharapkan bisa memotivasi peningkatan kualitas belajar seorang peserta didik dari segi materi yang dia dapatkan, dari segi kualitas kegiatan dan kemandirian seorang peserta didik tersebut, serta komunikasi antara peserta didik dan anak didik.

Dan kali ini kami akan mencoba membantu menyelesaikan problema tersebut dengan metode-metode yang akan dijabarkan oleh penyusun materi agar problema dapat ditemukan langkahnya untuk menyelesaikan problema yang ada selama masa Pandemi Covid-19 ini khususnya saat anak-anak akan memberikan setoran hapalannya.

B. Landasan Teori

Dalam dunia pendidikan saat ini menghadapi masalah yaitu pandemik Covid-19 yang menyebabkan pendidikan menjadi semakin tidak memiliki waktu yang optimal dalam memberikan pembelajaran secara tatap muka untuk peserta didik. Hal ini bukan hanya terjadi di Indonesia kan tetapi di seluruh dunia juga menghadapi Covid-19 Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-CoV-2 suatu kelompok virus disebabkan oleh jenis coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia, pertama kali ditemukan wabah penyakit ini di kota Wuhan, di provinsi Hubei Cina pada Desember 2019. Covid-19 ini sangat mempengaruhi

kehidupan manusia terutama dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Usaha yang dilakukan sekolah untuk menolong murid maupun warga sekolah dengan melakukan jaga jarak, sehingga semua kegiatan pendidikan dilakukan di luar sekolah yakni di rumah masing-masing.

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan”, dalam jaringan disini maksudnya adalah jaringan internet. Kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar ialah tatap muka secara virtual atau video call, video conference. Sehingga dapat terjadi pembelajaran namun tetap menjaga jarak, sebab semua berada dirumah masing-masing. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring teknologi sangat di butuhkan, bisa dengan smart phone, computer, ataupun laptop. Kemudian jaringan internet yang baik. Dalam hal ini daring dapat dilakukan melalui aplikasi whatsApp bias dilakukan dengan video call, bias juga dilakukan video call dengan banyak siswa. Dengan menggunakan whatsApp sebab aplikasi ini sering dan banyak digunakan oleh orang tua siswa. Kemudian dapat dilakukan melalui zoom apabila guru hendak menyampaikan materi mengenai hafalan Alquran. Atau juga guru dapat mencontohkan cara pengucapan ayat Alquran dengan baik dan benar.

Kita sudah ketahui sangat banyak masalah yang ada saat pandemi Covid-19 ini mulai menjangkit di negara kita Indonesia ini khususnya pada pendidikan tingkat dasar maupun perguruan tinggi. Tapi kita tidak boleh menyerah dengan keadaan yang terjadi, kita harus bisa bangkit dan menata perencanaan pembelajaran yang khusus untuk pandemi ini. Kita harus mengubah segala sesuatu yang menjadi kebiasaan kita sebelum terjadinya pandemi. Pendidik diharuskan harus lebih mengembangkan kompetensi sosialnya. Karena kita hanya bisa melaksanakan proses pembelajrang dalam media daring. Salah satu hal yang kami khususkan disini adalah saat menghafal surah yang memang harus dilancarkan bacaannya serta tajwid-tajwidnya. Bagaimana cara pendidik agar ini semua dapat berjalan dengan baik tanpa menyusahkan anak didik dan orang tua. Kita coba salah satu hal yang paling mudah dahulu:

1. Kita harus megetahui anak didik sudah dapat membedakan huruf hijaiyah atau belum, jika memang masih belum tepat sebaiknya anak didik diberi

tugas khusus seperti menghafal dulu huruf hijaiyah sampai benar tanpa adanya keraguan saat peserta didik membacanya. Dan dalam pengoreksiannya guru dapat meminta bantuan orang tua untuk membantu membuat video sang anak saat sedang menyebutkan huruf hijaiyah dan mengirim video melalui media daring (whatsapp, line, zoom, jitmeet, classroom, atau lainnya).

2. Selanjutnya jika anak didik sudah bisa mengetahui serta membedakan setiap huruf yang ada, guru dapat mempertimbangkan untuk guru memberikan tugas selanjutnya yaitu mulai menghafal surah-surah pendek. Menghafal adalah proses menempatkan informasi ke dalam ingatan (memori), sehingga untuk menghafal diperlukan kemampuan seseorang untuk menangkap informasi dan menyimpannya dalam ingatan. Informasi tersebut dapat diterima melalui indra, terutama penglihatan dan pendengaran. Dalam menghafal sangat dipengaruhi oleh memori dalam otak seseorang. Sebab ada memori jangka pendek dan juga memori jangka panjang. Akan tetapi ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk membuat ingatan menjadi lebih kuat. Surah yang sebaiknya dihafal adalah surah-surah yang memang sering dibacakan saat sholat seperti al-fatihah, ad-dhuha, an-naas, al-iklas, dan lainnya. Guru memberikan waktu selama seminggu untuk anak menghafal surah-surah tersebut. Guru dapat memberikan kabar di grup kelas (whatsapp, dll) yang memang orang tua dari setiap siswanya memang diharuskan bergabung dalam grup agar tidak tertinggal oleh info. Maka dalam grup ini guru dapat memberikan segala informasi yang ingin disampaikan mulai dari hari pelaksanaan setoran hapalan, dan hal-hal yang memang pendidik dan orang tua harus bekerjasama agar anak mereka bisa mengikuti pembelajaran dengan senang hati dan mendapat hal yang baik.
3. Jika hapalan sudah berjalan dengan baik, dan anak didik dapat mengikuti segala arahan yang ada. Maka guru dapat memberikan setoran hapalan lain setiap minggunya dengan cara memantau setiap masuk dalam pembelajaran

online mulai dari jam 08.00 wib diharapkan orang tua sudah dapat membimbing anak untuk masuk pada kelas daring (zoom ataupun lainnya). Dan disini lah tugas seorang guru melihat setiap harinya apakah ada perkembangan dalam hapalan anak didiknya atau tidak. Kerena waktu seminggu itu anak didik diharapkan tidak lagi melakukan kesalahan saat penyeteroran hapalan, maka pendidik dan orang tua harus selalu membimbing anak-anak agar tetap terlaksananya tujuan pendidikan ini.

Dan kita harus bisa membuat anak didik untuk memang selalu bersemangat dala, menghapal alquran seperti memberikan penjelasan bahwa Alquran merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat jibril. Alquran juga merupakan pedoman umat Muslim, sehingga Alquran juga merupakan pentunjuk dalam segala hal dan juga menjadi sarana untuk beribadah kepada Allah dengan cara membacanya dengan cara, lafaz, dan tata cara yang benar (adab dalam membaca Alquran). Dan dapat juga memberikan penjelasan bahwa Alquran di turunkan secara bertahap, mulai dari satu ayat hingga sepuluh ayat. Ketika turun ayat, sahabat segera menghafal, kemudian memahami dan juga langsung untuk mengamalkan. Dan insyaallah anak didik dapat mengerti dan dapat terus bersemangat untuk menghafal alquran, bukan hanya takut pada guru dan orang tua, tapi memang takut pada sang penciptanya.

Dan metode-metode lain yang daapat kita terapkan yaitu:

1. Metode tiga puluh menit dalam sehari, metode ini dapat dilakukan dan juga efektif, dapat dilakukan dengan cara membuat waktu khusus dan dilakukan di tempat yang nyaman agar dapat mudah menghafall.
2. Kemudian membuat target yang jelas agar menghafal berjalan dengan baik, juga dapat dilakukan dengan cara 1 hari 1 ayat (*one day one ayat*). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan orang tua dirumah, di awasi oleh orang tua dirumah. Sehingga ketika akan di setor hafalan kepada guru dapat menghafal dengan lancar.

Manfaat menghafal dalam kehidupan sehari-hari begitu banyak diantaranya mendapat kenikmatan dunia, sebab jika seseorang menjaga Alquran maka Allah juga akan senantiasa menjaganya, memberikannya kemudahan. Allah juga mengizinkan hambanya untuk iri kepada orang yang diberikan kenikmatan membaca Alquran. Allah akan memberikan rezeki yang tak terduga dan datang dari mana saja, bahkan hal yang dianggap tidak mungkin bagi seorang makhluk akan terjadi jika Allah mengizinkannya. Manfaat selanjutnya mendapat pahala kebaikan, mengangkat derajat dan wibawa yang baik, Alquran akan menjadi penolong bagi yang membaca dan menghafalnya, memperoleh mahkota kemuliaan di akhirat kelak, selalu dalam lindungan dan penjagaan Allah, dan masih banyak lagi manfaat dari membaca Alquran.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dimana, deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang berusaha menggambarkan suara keadaan gejala sosial, dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu yang tengah berlangsung selama studi.

Menurut Sugiyono, deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada post positivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Sugiyono (2008: 5)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dimana peneliti memaparkan bagaimana metode menghafal Al-Qur'andalam kondisi pandemi covid 19 melalui daring. Melalui daring, para siswa SD/MI tetap bisa menghafal dan menyetorkan hafalannya kepada guru mereka walaupun dalam.kondisi pandemi covid 19 yang tengah berlangsung sekarang ini. Banyak cara agar pembelajaran dan proses menghafal tetap berjalan , salah satunya dengan menggunakan daring. Pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan menggunakan berbagai aplikasi,salah satu contohnya yaitu menggunakan aplikasi zoom dan bisa juga menggunakan Vidio call melalui WhatsApp dan aplikasi lain yang bisa dipergunakan

dalam pembelajaran. Jadi, para siswa tetap bertemu dan menyetorkan hafalan mereka dengan guru mereka walaupun tatap muka dilakukan secara online.

Teknik dan pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Dimana, peneliti melakukan proses menyimak kegiatan pembelajaran para siswa melalui daring pada saat proses pembelajaran. Langkah yang dilakukan saat proses pembelajaran yaitu para guru memberikan materi kepada para siswa melalui media zoom, sehingga guru dan para siswa tetap bertatap muka meskipun dalam tatap muka lewat aplikasi. Lalu, siswa mendengarkan bagaimana pemaparan materi dan materi atau ayat apakah yang akan dihafal oleh siswa tersebut. Siswa melakukan setoran hafalan menggunakan aplikasi zoom dengan menyetor satu surah full kepada guru. Kemudian, menyetorkan kembali dan melakukan sambung ayat yang dihidangkan oleh orang tua siswa saat proses sambung ayat tersebut. Jadi, selain tatap muka selain online, mereka tetap bertatap muka secara offline dengan orang tua mereka pada saat sambung ayat yang dilakukan.

Analisis data menurut Miles dan Huberman, terdiri atas tiga kasus yang berjalan bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data juga pada tahap penarikan kesimpulan/verifikasi. Miles (1992: 19). Analisis data berifat kualitatif induktif yaitu analisis data berdasarkan data yang diperoleh dari hasil catat dan simak pada kegiatan proses penghafalan siswa dengan aplikasi zoom dan Vidio call. Teknik mengamati dan mencatat memiliki kelebihan, yaitu membuat peneliti memiliki konsep dalam proses penelitian. Data yang diperoleh akan dikualifikasikan berdasarkan kebutuhan penulis yang selanjutnya dianalisis sesuai kebutuhan pokok penulis dalam proses penelitian.

D. Hasil Dan Pembahasan

Metode menghafal Alquran saat pandemi covid-19 melalui media daring sangat efektif dilakukan, sebab kita dapat memantau terus progres mereka dalam menghafal, namun juga tetap tidak berkontak secara langsung. Dengan daring juga akan membuat mereka untuk semangat menghafal walaupun mereka tidak bersekolah. Sebab dikarenakan tidak masuk sekolah siswa sering kali malas untuk melakukan

pembelajaran. Dengan pembelajaran daring ini siswa menjadi termotivasi untuk menghafal. Kemudian dengan pembelajaran daring terjalin hubungan yang baik antara guru dan orang tua untuk bekerja sama memberi pengajaran kepada peserta didik. Kemudian hubungan anak dengan orang tua, sebab orang tua turut membimbing anaknya untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik dirumah. Guru juga dapat melakukan evaluasi atas pemahaman peserta didik sehingga jika siswa kurang paham akan dijelaskan lagi oleh guru melalui video call ataupun video *conference*.

E. Penutup

Banyak cara yang dapat dilakukan agar proses pembelajaran dan proses menghafal Al-Qur'an tetap berjalan tanpa ada yang menghalangi dalam proses menghafal Al-Qur'an. Banyak cara yang dapat dilakukan sebagai alternatif pada saat kondisi pandemi covid 19 yang sedang berlangsung saat ini.

Salah satu cara yaitu dengan menggunakan aplikasi sebagai pengganti tatap muka offline. Melalui aplikasi, para siswa dan guru tetap dapat melakukan proses pembelajaran dan penyetoran hafalan meskipun melalui daring. Siswa dapat menyimak pembelajaran dan materi yang akan disampaikan oleh guru melalui media zoom, lalu siswa menyetorkan hafalan mereka satu surah full pada saat menghafal melalui daring secara bergantian satu persatu. Setelah melakukan tatap muka secara online, para siswa juga melakukan proses menghafal dan sambung ayat yang dilakukan mereka dengan orang tua mereka, jadi Walaupun tidak bisa bertemu langsung dengan guru mereka, para siswa tetap melakukan proses menghafal offline dan sambung ayat bersama orang tua mereka yang dividiokan dan selanjutnya Vidio tersebut akan diberikan kepada guru mereka sebagai bahan evaluasi proses menghafal yang telah dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa cara tersebut terbilang cukup efektif dalam proses menghafal disaat pandemi seperti sekarang ini. Dari hasil penelitian , menunjukkan bahwa peserta didik dapat melakukan proses menghafal melalui daring dari aplikasi zoom dan vidiocall dengan media apasaja yang dimiliki oleh para orang tua siswa.

Pandemi covid 19 bukan menjadi penghambat para siswa belajar dan juga tidak menghambat proses menghafal siswa, karena proses menghafal daring ini bisa dilakukan dan terbilang cukup efektif dalam proses menghafal walaupun tidak bertemu secara langsung antara guru dan siswa.

F. Daftar Pustaka

- Hamdan, A. (2013). دراسة تحليلية و قعية حول التدريج في تنجيم القرآن الكريم و تدريج في التشريع. *Journal de Jure*. <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v5i2.3006>
- Milles dan Huberman. 1992. *Analisis data kualitatif*. Jakarta: universitas Indonesia press.
- Setiawan, H. R. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Bildung.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Wulandari, I. M. (2020). Peran Guru Mengoptimalkan Unit Kesehatan Sekolah Untuk Melakukan Pencegahan Covid-19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V2I1.88>
- Zulfa, N. W. (2018). PERBEDAAN IMPLEMENTASI PROGRAM TAḤFĪZ DI SEKOLAH DAN MADRASAH DI SURAKARTA. *Profetika Jurnal Studi Islam*. <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i2.8121>